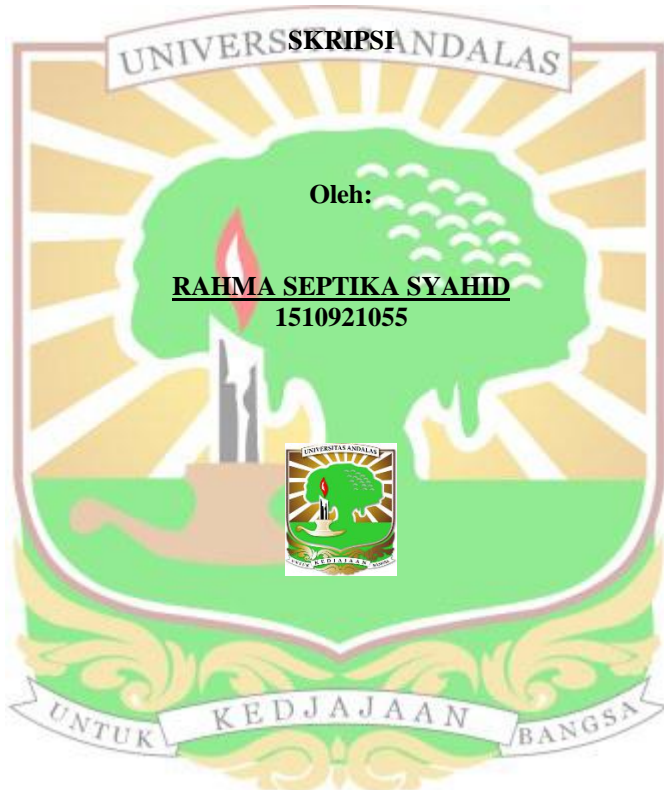


**PENGARUH PENAMBAHAN LATEKS PADA
CAMPURAN ASPHALT CONCRETE-BINDER COURSE
(AC-BC)**



SKRIPSI

Oleh:

RAHMA SEPTIKA SYAHID

1510921055

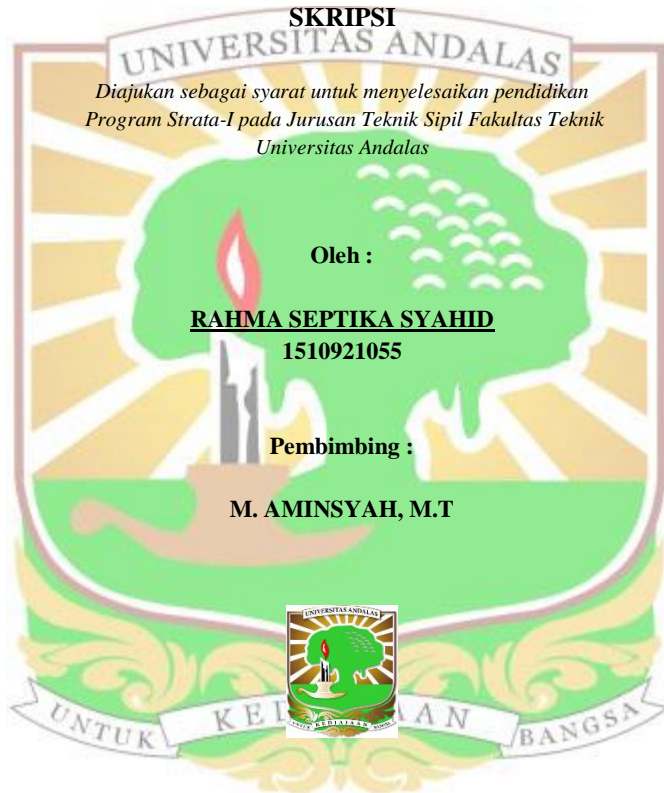
JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**PENGARUH PENAMBAHAN LATEKS PADA
CAMPURAN ASPHALT CONCRETE – BINDER COURSE
(AC-BC)**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

Abstrak

Jalan raya merupakan suatu aspek penunjang untuk kelancaran transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting untuk pertumbuhan pada suatu daerah. Sehingga membutuhkan perkerasan jalan yang cukup memadai agar lalu lintas menjadi aman serta nyaman. Dengan seiring bertambahnya volume pengguna jalan yang tidak stabil dibandingkan dengan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia, bukan hanya menimbulkan macet tetapi juga dapat mengurangi kekuatan dari konstruksi jalan tersebut. Kerusakan jalan di Indonesia sering terjadi, bahkan sebelum jalan tersebut mencapai umur rencana yang telah ditetapkan. Rusaknya lapisan perkerasan jalan sebagian besar disebabkan oleh kondisi iklim yang berubah-ubah, tingginya curah hujan dan peningkatan volume lalu lintas. Untuk meningkatkan kualitas jalan tersebut maka dibutuhkan material yang dapat mendukung stabilitas perkerasan jalan tersebut. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian dengan mencampurkan lapisan aspal AC-BC (*Asphalt Concrete- Binder Course*) dengan tambahan zat aditif lain. Zat aditif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lateks atau biasa disebut getah karet. Pencampuran antara lapisan aspal AC-BC dengan lateks dapat meningkatkan ketahanan aspal terhadap lendutan yang berlebihan. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengujikan pengaruh kadar aspal optimum 6,7% terhadap penambahan getah karet (lateks) sebesar 3%, 6%, 9%, 12%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kadar lateks terbaik pada campuran aspal yaitu kadar lateks 9%. Karena dapat dilihat dari nilai stabilitas dan nilai kelelahan paling tinggi dan nilai MQ paling rendah. Nilai stabilitas dan kelelahan pada kadar lateks 9% yaitu 2708,8 kg dan 8,00 mm sedangkan untuk nilai MQ yaitu 340,258%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penambahan lateks pada parameter *marshall* campuran AC-BC terutama pada nilai stabilitas, kelelahan, dan MQ membuat campuran aspal mampu menahan beban dan cenderung menjadi lentur.

Kata kunci : *Campuran AC-BC, Zat Aditif Lateks, Parameter Marshall*

